

**PERANAN PKBM NUSA INDAH DALAM PENINGKATAN LAYANAN PROGRAM PENDIDIKAN NON-FORMAL DI KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG****Euis Maryati****IKIP Siliwangi**

euismaryatipls@gmail.com

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peranan PKBM Nusa Indah dalam peningkatan perluasan layanan Pendidikan Nonformal (2) Apa jenis kegiatan yang diselenggarakan di PKBM Nusa Indah (3) Apa kendala yang dihadapi PKBM Nusa Indah dalam peningkatan pendidikan nonformal di masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui dan mengkaji tentang peran PKBM Nusa Indah dalam peningkatan pendidikan nonformal di masyarakat (2) Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia (3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi program PKBM Nusa Indah dalam peningkatan akses layanan pendidikan nonformal di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan secara objektif suatu peranan PKBM dalam peningkatan layanan program PNF, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di PKBM Nusa Indah serta kendala yang dihadapi di PKBM Nusa Indah. Lokasi penelitian PKBM Nusa Indah di desa Girimukti Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Subjek penelitian meliputi 3 orang informan, yaitu pengelola, tutor, dan masyarakat sekitar PKBM Nusa Indah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah didapatkannya gambaran tentang rumah PKBM Nusa Indah. Peranan PKBM Nusa Indah yang dilihat dari segi fungsi, tujuan, dan manfaat. Jenis Kegiatan KF (Keaksaraan Fungsional), Paket B, Paket C, Pendidikan Kewirausahaan, PAUD, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan Keterampilan menjahit. Kesimpulan dari penelitian adalah PKBM Nusa Indah berpengaruh pada layanan program PNF, sebagaimana fungsi, tujuan, dan manfaat rumah pintar sebagai tempat pembelajaran dari anak-anak sampai orang tua dengan kegiatannya menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang teringgal/ miskin. Saran dari penelitian ini adalah mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang ada dan mencari dukungan kemitraan yang lebih luas lagi, dan lebih semangat/giat dalam membantu kegiatan social dan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar lebih menyenangkan dalam kegiatan.

**Kata Kunci** : *Peningkatan Layanan, Peranan PKBM Nusa Indah.***A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Nonformal sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk menunjang upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia yang cerdas, sehat, terampil, mandiri dan berakhlak mulia sehingga memiliki

ketanggungan dalam menghadapi berbagai tantangan. Pembangunan Pendidikan Nonformal (PNF) secara bertahap terus dipacu dan diperluas guna memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak mungkin dapat terlayani melalui jalur pendidikan formal (PF). Sasaran pelayanan PNF diprioritaskan pada warga masyarakat yang tidak pernah sekolah, putus sekolah, pengangguran, miskin dan warga masyarakat lain yang ingin belajar untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya sebagai bekal untuk dapat hidup lebih layak. Dengan semakin meluasnya pelayanan program PNF yang bermutu, akan memberikan kontribusi besar dalam usaha meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pendidikan masyarakat sebagai bagian dari Pendidikan Nonformal dan sistem pendidikan nasional memiliki tugas yang sama dengan pendidikan formal yakni memberikan pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan belajar masyarakat. Sasaran pendidikan masyarakat semakin meluas tidak hanya sekedar berhubungan dengan masyarakat miskin dan terbelakang, buta pendidikan dasar, putus sekolah pendidikan formal, dan kelompok marjinal lainnya, akan tetapi terus meluas sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan lapangan kerja dan perubahan masyarakat, terutama berkaitan dengan budaya masyarakat itu sendiri. Mengingat keluasan sasaran tersebut, maka program/kegiatan pendidikan masyarakat juga harus terus diperluas sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perkembangan masyarakat.

Salah satu lembaga keswadayaan yang bergerak dalam bidang pengembangan masyarakat terutama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM). PKBM adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap warga masyarakat agar mereka lebih berdaya. Disamping itu, PKBM juga menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan bagi warga sehingga pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bidang pendidikan, pendaatan, kesehatan, lingkungan hidup, agama, seni dan budaya. PKBM juga merangsang kemandirian warga yang memungkinkan mereka berkontribusi terhadap pembangunan yang terjadi di lingkungan masyarakat bahkan pada pembangunan bangsa.

Salah satu PKBM yang ada di Kec. Sumedang Utara Kab Sumedang yang konsisten dalam usaha-usaha pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia adalah PKBM Nusa Indah sejak didirikan pada tahun 2010 PKBM Nusa Indah telah mendampingi dan mengadakan kegiatan kursus, pelatihan, maupun program keaksaraan fungsional, program paket A,B, C, program life skill atau kewirausahaan.

Penulis tertarik untuk meneliti aktivitas dan peran PKBM Nusa Indah dalam peningkatan layanan program pendidikan non formal di Kec. Sumedang Utara Kab. Sumedang.

## **B. KAJIAN TEORI DAN METODE**

Djudju Sudjana (2004:46), menyatakan bahwa: Pendidikan Nonformal adalah setiap upaya pendidikan dalam arti luas yang didalamnya terdapat komunikasi yang teratur dan terarah, diselenggarakan di luar sekolah, sehingga seseorang atau kelompok memperoleh informasi mengenai pengetahuan, latihan dan bimbingan sesuai dengan

tingkatan usia dan kebutuhan hidupnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang memungkinkan bagi seseorang atau kelompok untuk berperan serta secara efisien dan efektif dalam lingkungan keluarganya, pekerjaannya, masyarakat dan bahkan negara.

Tujuan Pendidikan Nonformal pada dasarnya tujuan pendidikan luar sekolah tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpendidikan, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Untuk mencapai ke arah tujuan tersebut, tidak bisa tercapai bila hanya mengandalkan Pendidikan Formal saja, maka Pendidikan Nonformal dan pendidikan keluarga saling melengkapi dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut.

PKBM adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap warga masyarakat agar mereka lebih berdaya. Disamping itu, PKBM juga menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan bagi warga sehingga pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bidang pendidikan, pendaatan, kesehatan, lingkungan hidup, agama, seni dan budaya. PKBM juga merangsang kemandirian warga yang memungkinkan mereka berkontribusi terhadap pembangunan yang terjadi di lingkungan masyarakat bahkan pada pembangunan bangsa.

Umberto Sihombing (1999), menyebutkan bahwa PKBM sebagai jenis pendidikan masyarakat, dikelola secara profesional oleh LSM atau organisasi kemasyarakatan lainnya, sehingga masyarakat dengan mudah dapat berhubungan dengan PKBM dan meminta informasi tentang berbagai program pendidikan masyarakat, persyaratannya, dan jadwal pelaksanaannya.

Dana PKBM diperoleh dengan mengajukan proposal ke APBN atau APBD pemerintah. PKBM bertujuan untuk meningkatkan akses layanan Pendidikan Nonformal di daerah perbatasan, daerah terpencil, tertinggal, terdepan dan terluar, daerah yang termarginalkan serta masyarakat yang masih belum terlayani/ terbatas pelayanan pendidikan, serta memperkuat eksistensi dan akuntabilitas komunitas belajar masyarakat yang menjadi satuan PNF Sejenis.

Sasaran atau penerima manfaat layanan PKBM adalah anggota masyarakat yang putus sekolah, kurang beruntung yang belum terlayani. Hasil yang di harapkan terwujudnya PKBM yang bisa memenuhi dan melayani kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat. Kegiatan PKBM dilakukan dalam bentuk penataan kelembagaan, peningkatan sarana dan prasarana, pembelajaran, pelatihan, dan pendampingan

#### 1. Konsep Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM)

Pusat kegiatan masyarakat pada dasarnya merupakan tempat dimana orang-orang atau masyarakat dapat mengikuti kegiatan belajar. PKBM mendorong masyarakat agar belajar secara mandiri melalui penguatan, pemberdayaan pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang menetapkan PKBM sebagai salah satu pendidikan non formal.

2. Azas PKBM dan pendidikan orang dewasa dalam PKBM (Sihombing, 1999).
  - a. Azas kemanfaatan, setiap kehadiran PKBM harus benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dalam upaya memperbaiki dan mempertahankan kehidupannya.
  - b. Azas kebermaknaan, PKB dengan segala potensinya harus mampu memberikan dan menciptakan program yang bermakna dan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar.
  - c. Azas kebersamaan, PKBM merupakan lembaga yang dikelola secara bersama-sama, bukan milik perorangan, bukan milik satu kelompok atau golongan tertentu, dan bukan milik pemerintah. PKBM adalah milik bersama, digunakan bersama, untuk kepentingan bersama
  - d. Azas kemandirian, PKBM dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan harus mengutamakan kekuatan diri sendiri
  - e. Azas keselarasan, setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PKBM harus sesuai dan selaras dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar
  - f. Azas kebutuhan, setiap kegiatan PKBM harus dimulai dengan kegiatan pembelajaran yang benar-benar paling mendesak dibutuhkan oleh masyarakat

Karena yang dihadapi PKBM adalah orang dewasa maka dalam pembelajaran itu sendiri menggunakan metode belajar orang dewasa. Pendidikan orang dewasa menurut Suprijanto (2007) Seragkaiannya aktivitas pendidikan bagi orang dewasa yang menggunakan sebagian waktunya dan tanpa dipaksa ingin meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mengubah sikapnya dalam rangka pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya secara seimbang dan utuh.

3. Syarat melaksanakan pendidikan nonformal PKBM (Dinas pendidikan provinsi Jawa Barat, 2003)
  - a) Warga belajar
  - b) Kelompok belajar
  - c) Sumber belajar
  - d) Pamong belajar
  - e) Sarana belajar
  - f) Panti belajar
  - g) Program belajar
  - h) Ragi belajar
  - i) Dana belajar
  - j) Hasil belajar

#### PKBM Nusa Indah

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nusa Indah didirikan awal tahun 2010 dirintis oleh tenaga lapangan dikas, mulai tahun itulah PKBM disosialisasikan ke masyarakat /ke dinas, instansi pemerintah.

PKBM Nusa Indah berdiri bertujuan untuk memperbaiki tingkat pendidikan masyarakat terutama mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan keterampilan.

Kepengurusan PKBM Nusa Indah sebagai berikut:

Pembina : UPTD TK, SD DAN PNF Kec. Sumedang utara

Pendamping teknik : Penilik Pendidikan non Formal Kec. Sumedang Utara

Ketua pengelola : Iim Abdul Rohim, S.Pd.I  
Sekretaris : opik  
Bendahara : Dewi Trani  
Staf lapangan : Drs. Ruchiyat

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.

Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan proses triangulasi, yaitu:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan atas itu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.

Pengamatan/Observasi Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dibandingkan metode survey metode observasi lebih obyektif.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain. berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

### **C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

PKBM Nusa Indah adalah pendidikan yang mempunyai program-program dalam rangka mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat. Sasaran dari program PKBM salah satunya adalah kaum miskin dan tertinggal. Program PKBM Nusa Indah bila disimak aneka ragam programnya, akan tampak tertuju kearah dua muara, yaitu untuk

pembelajaran kaum tertinggal sehingga terbebas dari ketidaktahuan dan untuk pembelajaran kaum miskin sehingga terbebas dari kemiskinan (ketertinggalan).

Dalam realitas sosial, terdapat sejumlah orang atau komunitas yang secara relatif tergolong miskin dan tertinggal. Komunitas tersebut secara absolut atau relatif adalah kelompok sasaran dari program PKBM Nusa Indah. Ketertinggalan komunitas ini bisa jadi karena tingkat pengetahuan yang rendah, keterampilan yang tidak ada, atau sistem nilai dan sikap serta perilakunya. PKBM Nusa Indah merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. PKBM Nusa Indah mempunyai peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan yang sekaligus menjadi tempat rekerasi yang menyenangkan dan menyegarkan bagi anak-anak.

lim Abdul Rohim, S.Pd.I sebagai salah satu pengelola PKBM Nusa Indah menjelaskan bahwa fungsi PKBM Nusa Indah itu sendiri sebagai layanan pendidikan adalah tempat untuk belajar, informasi pengetahuan, life skill dan bakat baik anak-anak maupun orang dewasa yang diprioritaskan untuk masyarakat yang kurang mampu. Jenis kegiatan yang diselenggarakan di PKBM Nusa Indah, yaitu: Keaksaraan fungsional (KF), Paket B, Paket C, PAUD, TPQ, dan Program Pendidikan Kewirausahaan.

Kendala yang dihadapi PKBM Nusa Indah dalam peningkatan Pendidikan Nonformal di masyarakat, yaitu Sumber Daya Manusia (Pendidikan tutor) yang relevan dengan kegiatan yang ada di PKBM, belum ada sumber dana tetap, media pembelajaran yang masih kurang, dan metode pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian

Peranan PKBM Nusa Indah dalam Peningkatan layanan Program Pendidikan Nonformal di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang:

Efektivitas PKBM Nusa Indah dalam Peningkatan layanan Program Pendidikan Nonformal di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang melalui indikator-indikator sebagai berikut;

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap warga belajar dan masyarakat di sekitarnya
- b. Meningkatkan kemampuan warga belajar dan masyarakat sekitar dalam mengelola sumber daya yang ada di lingkungannya untuk kepentingan sehari-hari.
- c. Meningkatkan kesadaran warga belajar dan masyarakat sekitar PKBM akan pentingnya pendidikan dan keterampilan
- d. Terbukanya kesempatan mengelola usaha sebagai sumber mata pencaharian yang tetap dan layak.
- e. Keluaran dari PKBM Nusa Indah yang telah mengikuti program pelatihan telah membuka usaha sendiri.

Peran pengelola memiliki tempat tersendiri dalam pengembangan program yang dilaksanakan di PKBM, sehingga dapat mendukung kemandirian masyarakat dalam mengembangkan kehidupan ekonomi yang lebih baik. Hal ini adalah gambaran dari peran potensi ekologi yang digalang dan diorganisasi dengan baik oleh pengelola PKBM (Mulyono, 2018).

**D. KESIMPULAN**

PKBM Nusa Indah adalah tempat untuk pembelajaran, dari anak-anak sampai orang tua dimana terdapat banyak kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan PKBM Nusa Indah adalah membantu masyarakat mendapat layanan pendidikan yang lebih baik, terjangkau, dan sesuai kebutuhan masyarakat itu sendiri. Manfaat PKBM Nusa Indah adalah masyarakat memperoleh wawasan pengetahuan, keterampilan, pengembangan bakat serta kegiatan yang menyenangkan.

PKBM Nusan indah telah mampu menjalankan peranannya sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki tugas mengembangkan masyarakat dalam konteks pemberdayaan dari segi peningkatan kesempatan atau peluang wagra belajar untuk memperbaiki kualitas hidup. Hal ini ditunjukkan dari tarap pendidikan masyarakat di Lingkungan PKBM nusa indah meningkat, sudah tidak ada masyarakat yang buta aksara, perekonomian mulai menggeliat berkat pelatihanyang di selenggarakan oleh PKBM Nusa indah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistim Pendidikan Nasional. Jakarta: Cipta jaya.
- Mulyono, D. 2018. THE STRATEGY OF MANAGERS IN MOVING BUSINESS LEARNING GROUP PROGRAM IN PKBM SRIKANDI CIMAHI CITY. *Journal of Educational Experts (JEE)*, Vol 1 (1), hal. 41-50.
- Sihombing, U. 1999. Startegi Pemberdayaan masyarakat. Bandung: Humaniora utama.
- Sugiyono. 2008. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soedomo. 1989. Pendidikan luar sekolah. Jakarta: depdikbud.
- Sudjana, DJ. 2005. Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipasif dalam Pendidikan Non Formal. Bandung: Falah Pruduction